

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

- Sistem instalasi pengolahan limbah bagi *Home Industry* di Kecamatan Tirto, Kecamatan Wonopringgo dan Kecamatan Wiradesa merupakan teknologi yang rumit dan sulit, dimana bagi mereka membutuhkan banyak persiapan untuk mengadopsi seperti dana, lahan, tenaga ahli dan pelatihan.
- Faktor Eksternal yang membuat *Home Industry* di Kecamatan Tirto, Kecamatan Wonopringgo dan Kecamatan Wiradesa tidak mengadopsi teknologi pengolahan limbah antara lain karena daya dukung lingkungan yang masih memadai, kepentingan ekonomi dalam mencari keuntungan sehingga tidak mau mengeluarkan dana lebih untuk membuat sistem pengolahan limbah dan kurangnya informasi mengenai sistem instalasi pengolahan limbah
- Faktor Internal yang membuat *Home Industry* di Kecamatan Tirto, Kecamatan Wonopringgo dan Kecamatan Wiradesa tidak mengadopsi teknologi pengolahan limbah antara lain karena SDM yang rendah terhadap pengetahuan mengenai limbah dan lingkungan serta penggunaan bahan baku yang dinilai ekonomis.

4.2. REKOMENDASI

Upaya perubahan persepsi pada masyarakat mengenai pentingnya kepedulian terhadap lingkungan serta memberikan informasi yang benar – benarnya mengenai sebuah teknologi kepada masyarakat agar tidak terjadi salah informasi. Dalam kasus ini masalah dana masih menjadi kendala utama dalam pembangunan IPAL, pemerintah juga tidak bisa sepenuhnya membantu, sehingga pendekatan secara ekonomi diharapkan bisa membantu mengatasi persoalan ini. Selain itu dapat juga dilakukan sistem pengolahan limbah dengan cara sederhana yang murah dan efektif pada banyak penelitian yang ditawarkan seperti pada penggunaan tawas, adsorben dan sistem filter kolam ikan.